

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Merujuk pada hasil analisis empiris terkait pengaruh Lingkungan Kerja dan Work Life Balance terhadap Kinerja Karyawan CV. Romen Sport Sidoarjo, ditarik sejumlah poin kesimpulan utama sebagai berikut:

1. Lingkungan Kerja terbukti berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Kinerja Karyawan CV. Romen Sport Sidoarjo. Semakin baik kondisi lingkungan kerja yang diciptakan, semakin tinggi pula kinerja karyawan. Namun, aspek fisik lingkungan kerja seperti penerangan, suhu udara, dan suara bising di area produksi masih dinilai kurang memadai oleh sebagian besar karyawan, meskipun secara teknis telah sesuai SOP pabrik. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan kelelahan fisik serta menurunkan konsentrasi dan ketelitian yang berdampak langsung pada konsistensi pencapaian target kerja. Sebaliknya, pengaruh positif yang tercipta didukung kuat oleh aspek non fisik, berupa hubungan kerja yang harmonis antar rekan kerja serta dukungan dan arahan yang memadai dari pimpinan yang mampu menciptakan suasana kerja yang saling mendukung.
2. *Work Life Balance* terbukti berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Kinerja Karyawan CV. Romen Sport Sidoarjo. Tingginya kemampuan karyawan dalam memadukan beban tugas dan urusan domestik berbanding lurus dengan peningkatan efektivitas kerja mereka. Skema rotasi tiga *shift* yang berjalan saat ini terbukti memfasilitasi waktu luang yang

memadai bagi personel untuk berkumpul bersama keluarga, beristirahat, dan menjalankan agenda pribadi. Keahlian para pekerja dalam mengelola komitmen karier berdampingan dengan ranah privat efektif meminimalkan kelelahan psikologis maupun tingkat stres sehingga komitmen serta konsentrasi kerja tetap terjaga dengan optimal selama berada di tempat kerja.

3. Lingkungan Kerja dan *Work Life Balance* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan CV. Romen Sport Sidoarjo. Kedua faktor ini saling melengkapi dan memegang peranan sentral dalam pencapaian kinerja karyawan di CV. Romen Sport Sidoarjo. Apabila pabrik berhasil menghadirkan ruang kerja yang kondusif, mencakup dimensi material maupun nonmaterial diiringi kemampuan staf menyelaraskan kewajiban karier dan urusan personal maka kondisi psikologis pekerja menjadi lebih baik. Hal ini pada akhirnya berdampak langsung pada peningkatan kuantitas dan kualitas produksi, serta mendukung kestabilan pencapaian target operasional perusahaan secara berkelanjutan.

## 5.2 Saran

Merujuk pada uraian simpulan serta temuan empiris atas peranan pengaruh Lingkungan Kerja dan *Work-Life Balance* terhadap Kinerja Karyawan CV. Romen Sport Sidoarjo, rekomendasi yang dapat diajukan mencakup:

1. Bagi Pihak Manajemen CV. Romen Sport Sidoarjo

Hasil analisis menunjukkan bahwa aspek lingkungan fisik seperti penerangan, suhu udara, dan tingkat kebisingan masih dipersepsikan oleh karyawan belum optimal. Oleh karena itu, manajemen disarankan untuk melakukan perbaikan fasilitas secara bertahap, seperti menyediakan sistem

sirkulasi udara yang lebih baik untuk mengurangi dampak panas dari mesin *blow moulding*. Di sisi lain, aspek lingkungan non fisik seperti hubungan antar karyawan dan dukungan pimpinan yang sudah dinilai sangat baik harus terus dipelihara. Perbaikan fasilitas fisik dan pemeliharaan hubungan kerja yang harmonis ini, kenyamanan serta konsentrasi kerja karyawan akan terjaga, yang pada akhirnya dapat berkontribusi langsung dalam meningkatkan Kinerja Karyawan.

## 2. Bagi Karyawan CV. Romen Sport Sidoarjo

Karyawan diharapkan untuk berkontribusi aktif dalam memelihara kebersihan, kedisiplinan, serta pemanfaatan sarana kerja secara optimal. Kolaborasi ini krusial untuk menghadirkan lingkungan kerja yang kondusif sehingga mendukung kinerja bersama. Di samping itu, karyawan juga perlu mengupayakan *work life balance* melalui manajemen waktu yang efektif serta pemeliharaan kebugaran jasmani maupun rohani. Pemisahan atensi yang jelas antara tugas profesional dan kepentingan personal akan membantu pegawai merawat performa kerja puncak sekaligus menjaga kesejahteraan dalam jangka panjang.

## 3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena sebatas menelaah implikasi dari dua variabel utama, sehingga membuka peluang bagi keberadaan indikator lain yang turut membentuk performa pegawai. Berangkat dari hal tersebut, peneliti berikutnya dianjurkan mengeksplorasi variabel potensial tambahan guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan utuh atas seluruh faktor penentu kinerja. Di samping itu, pengkajian di masa

mendatang disarankan memperluas diversifikasi sektor industri yang bervariasi demi meningkatkan daya generalisasi dan kebermanfaatan hasil riset.